



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyetelan arus untuk *fault indicator* diketahui dari perhitungan arus kapasitif pada jaringan distribusi yaitu sebesar 0,312 A , 1,3552 A dan 2,5048 A masing-masing untuk KPL I.159 , KPL Tembesu dan KPL I.029 serta pengukuran arus beban puncak yaitu 82,25 A , 49,7 A dan 131,07 A untuk tiap KPL. Maka penyetelan arus yang digunakan untuk *fault indicator* pada KPL Tembesu adalah sebesar 6 A, pada KPL I.159 dan KPL I.029 adalah sebesar 25 A. Dengan penyetelan tersebut *fault indicator* dapat mendeteksi gangguan dengan baik.
2. Manuver pasokan daya listrik dengan sistem SCADA dapat mengoptimalkan jaringan distribusi pada Penyulang Kurma, yaitu Penyulang Murai memasok daya sebesar 1,72 MVA dari 11,05 MVA total daya Penyulang Kurma.

5.2 Saran

Berdasarkan observasi di lapangan dan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk perbaikan dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan penyetelan arus yang tepat dan faktual serta hasil perhitungan nilai arus kapasitif, diharapkan adanya data yang lebih lengkap dan spesifik sehingga setiap besaran yang menjadi komponen formula perhitungan dapat diperhitungkan.
2. Untuk mengoptimalkan jaringan distribusi 20kV, maka pelaksanaan manuver pasokan daya listrik berbasis SCADA perlu ditingkatkan, terutama pada penyulang yang memiliki kondisi sistem/jaringan yang memungkinkan dilakukan manuver beban.